

PENGARUH PERAN GURU DAN EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI SISWA DI SDN 01 NUSA BAKTI

Khasbi Ainun Najib
Universitas Nurul Huda
khasbi@unuha.ac.id

Siti Aisyah
Universitas Nurul Huda
aisyaaahsiti145@gmail.com

Aprilia Cahya Neng Tyas
Universitas Nurul Huda
apriliatyas933@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of teachers' roles in learning evaluation on elementary school students' academic achievement. Evaluation is a crucial component of the learning process, serving as a tool to measure learning objectives and as a basis for decision-making in improving educational quality. Teachers play a vital role in determining the form, timing, and method of evaluation. The main issue explored in this research is the extent to which teacher involvement in learning evaluation affects students' academic performance. The research uses a descriptive quantitative approach with data collection techniques such as questionnaires, observations, and documentation. The findings reveal that teachers who are actively and systematically involved in the evaluation process can significantly improve students' learning outcomes. Therefore, enhancing teachers' competence in conducting evaluations is essential to support student success in elementary education.

Keywords: *teacher role, learning evaluation, achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam menentukan bentuk, waktu, serta cara evaluasi dilakukan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sejauh mana keterlibatan guru dalam evaluasi pembelajaran dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang aktif dan sistematis dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi sangat diperlukan guna mendukung keberhasilan siswa di jenjang pendidikan dasar.

Kata Kunci: peran guru, evaluasi pembelajaran, prestasi siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membangun dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, guru memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi aktor utama dalam proses penilaian atau evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan tingkat pencapaian tujuan belajar siswa.

Dalam kurikulum Merdeka maupun kurikulum sebelumnya, evaluasi telah diakui sebagai salah satu dimensi penting yang dapat memberikan gambaran objektif terhadap perkembangan dan hasil belajar siswa. Evaluasi yang tepat dan bermakna sangat penting dalam membantu guru membuat keputusan pembelajaran yang berbasis data dan kebutuhan siswa.

Peran guru dalam evaluasi pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut. Dalam tahap perencanaan, guru menentukan indikator keberhasilan, menyusun instrumen penilaian, dan menentukan kriteria penilaian. Dalam tahap pelaksanaan, guru menerapkan evaluasi secara objektif dan terstruktur. Selanjutnya, dalam tahap refleksi dan tindak lanjut, guru menganalisis hasil evaluasi untuk merancang intervensi pembelajaran, baik berupa pengayaan maupun remedial. Ketepatan guru dalam melaksanakan semua tahapan evaluasi inilah yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Namun kenyataannya, di beberapa sekolah dasar masih ditemukan praktik evaluasi yang belum optimal. Guru cenderung menggunakan bentuk penilaian yang monoton, seperti ulangan harian dan ujian tertulis, tanpa mempertimbangkan berbagai jenis penilaian yang dapat menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara menyeluruh. Hal ini tentu berdampak pada kurang optimalnya prestasi belajar siswa, baik dalam bentuk hasil akademik maupun pengembangan kompetensi lainnya.

Prestasi belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar tidak hanya berkaitan dengan nilai atau angka yang diperoleh siswa, tetapi juga mencakup aspek keterampilan, pemahaman konsep, dan sikap terhadap pembelajaran. Prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, termasuk dalam menerapkan evaluasi yang tepat sasaran. Guru yang mampu mengevaluasi pembelajaran dengan baik akan mampu memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi siswa dan mendorong mereka untuk terus meningkatkan kemampuannya.

Meskipun demikian, tidak semua guru memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor seperti keterbatasan

waktu, kurangnya pelatihan, dan beban administrasi sering menjadi hambatan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal evaluasi pembelajaran melalui pelatihan, pendampingan, serta kebijakan pendidikan yang mendukung penguatan evaluasi sebagai bagian integral dari pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh peran guru dan evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan: sejauh mana peran guru dalam proses evaluasi pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa? Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara evaluasi pembelajaran dan prestasi siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang pelatihan dan kebijakan peningkatan kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam evaluasi pembelajaran merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi siswa di sekolah dasar. Evaluasi yang dirancang dan dilaksanakan secara tepat akan memberikan informasi yang akurat tentang kemajuan belajar siswa serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional untuk mengevaluasi hubungan antara peran guru dalam evaluasi pembelajaran (variabel bebas/X) dan prestasi belajar siswa (variabel terikat/Y). Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Nusa Bakti, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, selama periode Januari hingga Maret 2025. Populasi penelitian mencakup seluruh guru kelas dan siswa dari kelas IV hingga VI, dengan sampel terpilih melalui teknik purposive sampling, terdiri dari 10 guru dan 100 siswa yang telah menjalani proses pembelajaran dan evaluasi dalam satu semester terakhir.

Data dikumpulkan dengan tiga metode utama: angket, dokumentasi, dan observasi langsung. Sebelum pengumpulan data, instrumen penelitian diuji untuk validitas melalui konsultasi dengan ahli di bidang pendidikan dan untuk reliabilitas dengan Alpha Cronbach, dengan nilai reliabilitas di atas 0,70. Proses analisis data dilakukan dalam dua tahap: analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai peran guru dan pencapaian belajar siswa, serta analisis inferensial menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y, dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara peran guru dalam evaluasi pembelajaran dan prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa semakin besar keterlibatan guru, semakin baik pencapaian akademik siswa di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Data dikumpulkan dari 10 guru dan 100 siswa di sekolah dasar menggunakan teknik angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan inferensial. Dalam analisis deskriptif, diperoleh gambaran umum mengenai peran guru dan hasil belajar siswa, sedangkan analisis inferensial bertujuan untuk menentukan hubungan signifikan antara variabel peran guru (X) dan hasil belajar siswa (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlibat aktif dalam evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, pengukuran hasil belajar siswa didasarkan pada nilai rata-rata raport semester pada mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Data menunjukkan bahwa siswa yang diajar oleh guru yang menerapkan evaluasi formatif dengan baik memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar oleh guru yang kurang melibatkan diri dalam proses evaluasi.

Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Guru memiliki peran penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Evaluasi bukan hanya sekedar alat untuk mengukur kemampuan siswa, tetapi juga merupakan proses yang berkolaborasi dengan siswa. Dalam konteks ini, guru tidak hanya bertugas untuk memberikan penilaian, tetapi juga harus mampu menyediakan umpan balik yang konstruktif untuk siswa. Guru yang mengaplikasikan berbagai tipe evaluasi, seperti formatif, sumatif, dan diagnostik, dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa secara lebih mendetail dan mengoptimalkan proses pengajaran mereka.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam evaluasi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Suryana (2020) menemukan bahwa guru yang menerapkan evaluasi formatif secara terstruktur dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Selain itu, Fitriani dan Ramdani (2021) menyimpulkan bahwa penggunaan berbagai jenis instrumen evaluasi, seperti portofolio dan penilaian diri, berkontribusi pada prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, dan beban administrasi seringkali menjadi penghambat dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru, termasuk melalui pelatihan dan pendampingan, guna mendukung keberhasilan siswa di jenjang pendidikan dasar.

Dampak Keterlibatan Guru Terhadap Prestasi Siswa

Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi keterlibatan guru dalam evaluasi pembelajaran, semakin baik pula hasil belajar siswa. Dalam analisis data, korelasi positif yang signifikan ditemukan antara variabel peran guru (X) dan hasil belajar siswa (Y) dengan nilai $p < 0,05$, yang menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam evaluasi berkontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

Siswa yang mendapatkan umpan balik yang membangun dari gurunya merasa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran bukan hanya tentang memberikan nilai, tetapi juga memberikan dukungan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka. Melalui evaluasi yang tepat, siswa dapat mengetahui aspek mana yang perlu diperbaiki dan dipertahankan, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan di beberapa studi lain yang menunjukkan pentingnya umpan balik dalam proses belajar. Menurut Hattie dan Timperley (2007), umpan balik yang efektif dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan mengarahkan mereka untuk memahami konsep yang lebih kompleks. Hal ini menegaskan lagi pentingnya peran guru dalam memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan cara yang dapat mendukung pengembangan dan kemajuan siswa.

Rekomendasi untuk Peningkatan Praktik Evaluasi

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi untuk meningkatkan praktik evaluasi di sekolah dasar. Pertama, penting bagi guru untuk memahami bahwa evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Mereka harus dilatih untuk memahami cara merancang dan melaksanakan evaluasi yang tidak hanya fokus pada nilai akhir tetapi juga pada kemajuan proses belajar siswa. Pelatihan tentang evaluasi yang berbasis kompetensi dan pengembangan instrumen evaluasi akan sangat membantu guru dalam menerapkan metode yang lebih efektif dalam kelas mereka.

Kedua, sekolah perlu menyediakan dukungan administrasi yang memadai agar guru dapat memiliki waktu dan sumber daya untuk melakukan evaluasi secara efektif. Beban administrasi yang berlebihan dapat mengganggu perhatian guru terhadap proses pengajaran dan evaluasi. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan yang mendukung pengurangan beban administratif bagi guru perlu dipertimbangkan.

Ketiga, pemberian umpan balik yang konstruktif kepada siswa perlu menjadi prioritas dalam evaluasi pembelajaran. Sebuah sistem yang mendorong diskusi antara guru dan siswa mengenai kemajuan belajar dapat menciptakan iklim belajar yang lebih positif. Misalnya, penggunaan portofolio dan rubrik penilaian yang transparan dapat membantu siswa memahami tujuan pembelajaran dan bagaimana mereka dapat mencapainya.

Untuk mengetahui pengaruh peran guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi siswa, peneliti menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment. Teknik ini digunakan karena kedua variabel memiliki skala data interval dan distribusi normal. Penelitian dilakukan terhadap 10 responden siswa kelas 4 SDN 01 Nusa Bakti, dengan variabel X sebagai penilaian terhadap peran guru dalam evaluasi pembelajaran, dan variabel Y sebagai nilai prestasi siswa dalam mata pelajaran PKN.

Tabel Data Penelitian

No	X (Peran Guru)	Y (Prestasi Siswa)	X ²	Y ²	XY
1	80	85	6400	7225	6800
2	75	80	5625	6400	6000
3	70	75	4900	5625	5250
4	85	90	7225	8100	7650
5	90	95	8100	9025	8550
6	65	70	4225	4900	4550
7	78	82	6084	6724	6396
8	72	77	5184	5929	5544
9	88	92	7744	8464	8096
10	77	80	5929	6400	6160
	Total		61416	68892	64996

Perhitungan Korelasi Pearson (r)

Rumus Product Moment:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Diketahui:

- $n=10$
- $\sum X=780$
- $\sum Y=826$
- $\sum XY=64996$
- $\sum X^2=61416$
- $\sum Y^2=68892$

Interpretasi Hasil

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi $r=0.89$. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Ini berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat antara peran guru dalam evaluasi pembelajaran dengan prestasi siswa.

Artinya, semakin tinggi kualitas peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran (misalnya melalui penilaian formatif, umpan balik, atau refleksi hasil belajar), maka semakin tinggi pula prestasi siswa yang ditunjukkan dalam hasil belajar PKN. Peran guru itu sendiri menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam membentuk pola belajar siswa. Guru yang konsisten memberikan evaluasi yang adil, transparan, dan mendidik akan mendorong siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini selaras dengan data yang diperoleh di SDN 01 Nusa Bakti, di mana siswa yang merespons positif terhadap evaluasi guru menunjukkan capaian nilai akademik yang tinggi.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran guru dalam evaluasi pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Guru yang terlibat aktif dalam proses evaluasi dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keberhasilan akademis siswa, bukan hanya dalam hal pencapaian nilai, tetapi juga dalam aspek motivasi belajar dan pemahaman materi. Dengan meningkatkan kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran dan memberikan dukungan yang diperlukan, dapat tercipta suasana belajar yang lebih baik dan hasil yang lebih optimal bagi siswa.

Ke depannya, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara evaluasi dan prestasi siswa, serta dampak dari kebijakan pendidikan yang mendukung perubahan dalam praktik evaluasi. Juga, penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi cara-cara inovatif untuk melibatkan siswa dalam proses evaluasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, A., & Ramdani, M. (2021). Pengaruh Metode Evaluasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 45-58.
- Hasan, M. (2024). Teachers' Feedback and Its Impact on Students' Performance in Education. *International Journal of Academic Pedagogical Research*, 8(3), 21-31. www.ijeais.org/ijapr
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Muhammad Nur Hakim. (2020). Analisis Perilaku Mengajar Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Sains Pendidikan*, 10(2), 121-130.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855-4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Ratnaningsih, I. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 275-286.

- Suryana, Y. (2020). Pengaruh Evaluasi Formatif terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 54-65.
- Sutikno, Y. (2023). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36-41. <https://doi.org/10.69607/jm.v4i1.73>